

Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara

Silvia Paramita¹, Fadli Sinaga², Chairina³

¹²³Prodi Sistem informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail : silviaparamita02@gmail.com

Article Informations

Received:
(13-12-2022)
Accepted
(20-01-2023)
Available Online :
(01-02-2023)

Keywords

Liquidity Ratios,
Banks, Banking
Management,
Finance.

Abstrak

Banking plays an important role in the country's economic development because banking is an institution that controls the country's economy. Public trust continues to increase along with the improvement in the quality of services provided by banks. This study was conducted by looking at the bank's ability to fulfill its obligations, namely in terms of financial performance, namely to determine the level of bank liquidity. This liquidity ratio measures the ability of a company or bank to pay its debts or short-term obligations. The research subjects in this study were PT. North Sumatra Regional Development Bank or commonly known as Bank SUMUT in 2019-2022. Bank Sumut is one of the banks in Indonesia which has the company name PT Regional Development Bank of North Sumatra, with its head office on Jl Imam Bonjol No. 18, Medan, North Sumatra.

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi negara[1]-[3] Semua kegiatan merupakan roda penggerak kegiatan ekonomi yang memegang peranan sangat penting. Salah satu contoh pembangunan Indonesia adalah sektor perbankan. Seperti yang kita ketahui, hampir semua sektor yang terkait dengan berbagai aktivitas keuangan selalu membutuhkan layanan perbankan. Penilaian baik buruknya kesehatan suatu bank dapat dilihat dari kinerja keuangan bank tersebut. Barlian memeriksa kinerja perusahaan. Menurutnya, perkembangan keuangan perseroan merupakan masa depan yang baik, potensi pertumbuhan dan perkembangan perseroan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai kemungkinan perubahan sumber daya keuangan yang dapat dikelola di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produktif sumber daya yang ada.(Barlian dan Habe, 2022; Syahputra, 2022) Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Prestasi diartikan sebagai apa yang dicapai, apa yang didemonstrasikan dan kemampuan kerja (melalui peralatan).(Ananda, 2022) Kinerja keuangan penting untuk dicapai oleh bank karena mewakili hasil ekonomi yang telah dicapai melalui operasi perbankannya selama periode waktu tertentu untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif. Untuk memeriksa kinerja keuangan suatu bank, rasio likuiditas dapat digunakan untuk memeriksa manajemen bank itu sendiri.(Sihombing, 2022) Pengelolaan bank meliputi segala jenis kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi transaksi perbankan. Manajemen bank memeriksa bagaimana sumber daya keuangan perusahaan direncanakan,

dikelola, dan digunakan dengan benar, dan menganalisis proses keuangan, moneter, dan operasional perusahaan, bank, atau organisasi lain.(Siagian *et al.*, 2022) Oleh karena itu, tujuan tata kelola bank pada hakekatnya adalah untuk mengatur seluruh kegiatan keuangan bank itu sendiri. Selain itu, untuk melihat kinerja keuangan bank digunakan rasio likuiditas sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja keuangan bank.(Wijaya, 2022) Dengan menganalisis dan menginterpretasikan berbagai indikator, analisis berpengalaman dan berpengalaman dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan daripada analisis hanya berdasarkan data keuangan individu yang tidak disajikan sebagai indikator. Anda dapat melakukannya dengan benar. Metrik likuiditas yang biasa digunakan untuk menilai kinerja bank meliputi 1.Hubungan ekspres 2.Hubungan perbankan 3.Rasio pinjaman terhadap aset (LAR) 4.Rasio Pinjaman terhadap Aset (LAR) 4. Rasio Pinjaman terhadap Deposito (LDR).(Ajmadayana, Akmalia dan Hasibuan, 2022; Kaaba, Dama dan Dungga, 2022; Permana *et al.*, 2022) Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan perhitungan dan analisis laporan keuangan selanjutnya dalam penelitian ini.

Tujuan dari penelitian pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumut menggunakan likuiditas sebagai acuan valuasi. Perbedaan survei ini dengan survei-survei sebelumnya adalah survei ini menyajikan pandangan yang lebih terstruktur tentang bagaimana rasio likuiditas dapat menjadi ukuran kinerja keuangan suatu bank. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini menjelaskan secara lebih terstruktur bagaimana rasio likuiditas dapat menjadi ukuran kinerja keuangan suatu bank. Kedua, perbedaan metodologi dan analisis data antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya: Penelitian ini berfokus pada informasi keuangan bank yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah data pelaporan keuangan dari perbankan. Jika sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Dalam hal ini informasi laporan keuangan diambil dari situs resmi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Selain itu, kami menggunakan metode yang ada untuk mengolah data dan menarik kesimpulan dalam penelitian ini.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metodologi deskriptif yang digambarkan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil evaluasi kinerja keuangan di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini, data kinerja keuangan digunakan untuk menampilkan, menghitung, membandingkan dan menganalisis data kinerja keuangan, dan Penilaian, dengan sumber informasi adalah data sekunder, yaitu Bahan penelitian yang peneliti terima secara tidak langsung melalui media. H. Sebagai bukti dan narasi sejarah yang diambil dari informasi dokumenter yang diterbitkan. Data penelitian ini adalah laporan keuangan yang disediakan oleh website resmi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara

Perhitungan Rasio Likuiditas

Penggunaan perhitungan Rasio Likuiditas untuk mendapatkan penghasilan atau permintaan. Rasio likuid ini dihitung untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Apa yang akan di hitung ketika mencari Rasio Likuiditas Bank:

1) Quick Ratio (Rasio Cepat)

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa persediaan.(Prana dan Lubis, 2022)

Rumus Perhitungan :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Piutang} + \text{Efek}}{\text{Liabilitas}} \times 100\% \quad (1)$$

2) Banking Ratio

Rasio Bank adalah rasio yang menunjukkan likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan simpanan bank yang diterima dari masyarakat. (Astuti, Wahono dan Normala, 2022)

Rumus Perhitungan :

$$\text{Banking Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Simpanan}} \times 100\% \quad (2)$$

3) Loan to Assets Ratio (LAR)

Kredit adalah rasio yang mewakili kredit yang dimiliki bank kepada publik untuk semua dana atau asetnya. Semakin besar aset pinjaman bank, semakin rendah likuiditas bank tersebut.

Rumus Perhitungan :

$$\text{Loan to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (3)$$

4) Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio pinjaman terhadap simpanan adalah rasio total jumlah pinjaman terhadap total simpanan ditambah ekuitas. Jadi rasio pinjaman terhadap simpanan bank semakin tinggi ketika bank dapat mengalokasikan dana lebih banyak, tetapi semakin tinggi LDR, semakin tinggi likuiditas LDR bank, sehingga kemampuan bank untuk mengalokasikan dana kepada nasabah Repaynya semakin berkurang. (Gayo, Prihatni dan Armeliza, 2022)

Rumus Perhitungan :

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Simpanan} + \text{Equity}} \times 100\% \quad (4)$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis rasio likuiditas menggunakan laporan keuangan PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera utara. selama 4 tahun terakhir yaitu dari tahun 2019 sampai tahun 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
ASET					ASSETS
Kas	4	1.065.533.291.840	999.260.452.212	851.986.356.475	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	2.152.845.612.864	1.007.814.790.346	1.471.880.840.234	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	46.028.989.699	63.019.457.606	37.503.977.399	Current account with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.758.000)	(5.758.000)	(5.758.000)	Less: Allowance for impairment losses
		46.023.231.699	63.013.699.606	37.498.219.399	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	3.245.571.161.484	3.752.865.427.809	1.512.624.358.468	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(45.481.706)	(69.444.758)	—	Less: Allowance for impairment losses
		3.245.525.679.778	3.752.795.983.051	1.512.624.358.468	
Efek-elek	8	2.532.315.137.651	2.923.299.023.826	3.876.635.239.140	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(10.560.787.837)	(165.942.966.802)	(147.000.000.000)	Less: Allowance for impairment losses
		2.521.754.349.814	2.757.356.057.024	3.729.635.239.140	
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	3.195.059.795.330	701.464.002.000	—	Security Purchased/ Sold Under Resale/ Repurchase Agreements
Kredit yang diberikan	10	—	—	—	Loans
Pihak berelasi	39	32.812.748.575	24.171.904.850	31.599.628.280	Related parties
Pihak ketiga		23.065.535.286.341	21.638.213.900.286	21.537.021.395.193	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(570.144.925.836)	(476.361.940.927)	(618.274.481.615)	Less: Allowance for impairment losses
		22.528.203.109.080	21.186.023.864.209	20.950.346.541.858	
Pembiayaan syariah	11	—	—	—	Sharia financing
Pihak berelasi	39	8.209.493.600	7.117.198.474	7.055.561.000	Related parties
Pihak ketiga		2.081.738.163.908	1.942.119.336.551	2.125.167.506.535	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(68.439.109.517)	(68.556.277.992)	(95.617.785.075)	Less: Allowance for impairment losses
		2.021.508.547.991	1.880.680.257.033	2.036.605.282.460	
Penyertaan saham	12	750.000.000	750.000.000	750.000.000	Equity investment
Beban dibayar dimuka	13	4.496.695.798	5.247.548.231	22.862.604.866	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	21a	—	9.303.691	2.614.912	Prepaid taxes
Aset Hak Guna	15	207.205.843.938	112.115.918.854	—	Right of use asset
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(70.524.407.726)	(51.353.947.572)	—	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku - neto		136.681.436.162	60.761.971.282	—	Book value - nett
Aset tetap	14	1.183.680.955.884	1.174.835.181.531	1.157.980.180.747	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(417.756.053.347)	(388.576.696.175)	(364.010.987.115)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku - neto		766.424.902.537	776.258.485.356	793.969.193.632	Book value - nett
Aset takberwujud	16	13.745.144.465	13.631.508.465	13.493.308.465	Intangible assets
Akumulasi amortisasi		(13.387.620.121)	(13.109.394.782)	(12.408.467.445)	Less: Accumulated amortization
Nilai buku - neto		357.524.344	522.113.683	1.084.841.020	Book value - nett
Aset pajak tangguhan	21f	24.814.257.131	6.167.707.217	37.626.234.141	Deferred tax assets
Aset lain-lain - neto	17	302.409.972.253	332.190.988.128	289.200.584.304	Others assets
JUMLAH ASET		38.012.388.406.621	33.530.317.223.069	31.736.072.910.909	TOTAL ASSETS

Gambar 1. Lap.Keuangan PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara 2019-2022

Sumber. Olahan Data (2022)

Gambar di atas merupakan laporan keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera utara periode tahun 2019-2021. Selanjutnya untuk laporan keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera utara tahun 2022 dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

LAPORAN POSISI KEUANGAN TRIWULANAN			
Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021			
(Dalam jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Mar 2022	31 Des 2021
ASSET			
1.	Kas	868.577	1.065.533
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	8.359.746	5.398.417
3.	Penempatan pada bank lain	103.515	66.029
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2.425.990	2.532.315
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali [repo]	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali [inverse repo]	6.674.130	3.195.060
8.	Tagihan akseptasi	-	-
9.	Kredit yang diberikan	23.533.829	23.098.348
10.	Pembayaran syariah	2.104.497	2.089.948
11.	Penyertaan modal	750	750
12.	Aset keuangan lainnya	722.941	220.458
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-
	a. Surat berharga yang dimiliki	10.568	10.561
	b. Kredit yang diberikan dan pembayaran syariah	656.096	638.584
	c. Lainnya	117	51
14.	Aset tidak berwujud	13.722	13.745
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	13.624	13.388
15.	Aset tetap dan inventaris	1.387.779	1.390.887
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	505.296	407.780
16.	Aset non produktif	-	-
	a. Properti terbelahkai	-	-
	b. Asetan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	648	452
17.	Aset lainnya	142.503	110.810
TOTAL ASSET		40.653.176	38.012.388
No.	POS - POS	31 Mar 2022	31 Des 2021
LIABILITAS & EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Giro	11.023.752	7.124.999
2.	Tabungan	10.499.304	11.025.151
3.	Deposito	12.513.989	12.028.666
4.	Utang Elektronik	-	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	147.441	157.603
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali [repo]	-	-
9.	Liabilitas akseptasi	-	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11.	Paparan/Pembayaran yang diterima	542.573	542.483
12.	Serapan jaminan	9.316	12.368
13.	Liabilitas antarbank	-	-
14.	Liabilitas lainnya	1.656.120	2.207.250
15.	Keperluan minoritas (minority interest)	-	-
TOTAL LIABILITAS		36.386.295	33.098.211
EKUITAS			
16.	Modal dasar	-	-
	a. Modal dasar	5.000.000	5.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2.701.503	2.743.765
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
17.	Tambahan modal disetor	-	-
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	5.079	42.262
	c. Dana simpanan modal	54.093	54.093
18.	Keuntungan komprehensif lain	-	-
	a. Keuntungan	1.095.045	1.041.106
	b. Kerugian -/-	836.754	133.517
19.	Cadangan	-	-
	a. Cadangan umum	436.636	436.636
	b. Cadangan khusus	3.880	3.880
20.	Labu/rugi	-	-
	a. Laba/tahap laba	633.502	514.627
	b. Tahap berjalan	195.084	413.502
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	514.627
	TRIAL KREDIT 1991 PAPER	-	-
	REKONSTRUKSI KURVA PEROLEH	-	-
TOTAL EKUITAS		4.266.881	4.914.177
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		40.653.176	38.012.388

Gambar 2. Lap.Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Maret 2022

Sumber. Olahan Data (2022)

Dari gambar diatas peneliti dapat menganalisis likuiditas PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara berdasarkan data pelaporan keuangan yang disajikan untuk tahun 2019-2022, setelah itu disajikan perhitungan Rasio Likuiditas untuk menilai tingkat stabilitas PT serta tingkat kinerja keuangan. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara

Table 1. Data keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tahun 2019-2020 (Dalam Rupiah)

Data	2019	2020	2021	2022
Kas	851.986.356.475	999.260.452.212	1.065.533.291.840	868.577
Piutang	20.950.346.541.858	21.186.023.864.209	22.528.203.109.080	23.533.829
Efek	3.739.635.239.140	2.757.356.057.024	2.521.754.349.814	9.100.090
Utang Lancar	26.138.887.428.758	27.562.121.579.070	31.811.044.765.243	36.386.295
Total Kredit	20.950.346.541.858	21.186.023.864.209	22.528.203.109.080	23.533.829
Total Simpanan	23.075.548.932.013	24.867.471.783.748	28.891.339.903.540	36.386.295
Total Aset	31.376.072.910.909	33.530.317.223.069	38.021.388.406.621	40.653.176
Equity	3.501.065.484.000	3.887.790.648.275	4.114.176.651.251	4.266.881

Sumber. Olahan Data (2022)

Dari tabel tersebutlah peneliti dapat menghitung rasio likuiditas yang ada pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera utara.

1. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Menggunakan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Piutang} + \text{Efek}}{\text{Liabilitas}} \times 100\%$$

- $$\text{Quick Ratio}_{2019} = \frac{851.986.356.475 + 20.950.346.541.858 + 3.739.635.239.140}{26.138.887.428.758} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio}_{2019} = \mathbf{97,71\%}$$
- $$\text{Quick Ratio}_{2020} = \frac{999.260.452.212 + 21.186.023.864.209 + 2.757.356.057.024}{27.562.121.579.070} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio}_{2020} = \mathbf{13,70\%}$$
- $$\text{Quick Ratio}_{2021} = \frac{1.065.533.291.840 + 22.528.203.109.080 + 31.811.044.765.243}{31.811.044.765.243} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio}_{2021} = \mathbf{174,16\%}$$
- $$\text{Quick Ratio}_{2022} = \frac{868.577 + 23.533.829 + 9.100.090}{36.386.295} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio}_{2022} = \mathbf{92,07\%}$$

Dari hasil perhitungan *Quick Ratio* (Rasio Cepat) diatas dapat disimpulkan bahwa tahun 2019 PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara memiliki rasio likuiditas sebesar 97,71% yang artinya rasio likuiditas di Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tahun 2019 masih belum baik dan kondisi keuangan di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara masih belum stabil, karena likuiditas bank dapat di katakan baik jika QR berada di atas 100%. Begitu juga pada tahun 2020 dan pada maret 2022 yang mana rasio likuiditasnya sebesar 13,70% dan 92,07% yang artinya rasio likuiditas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera utara pada tahun 2020 dan maret 2022 masih belum baik dan kondisi keuangan di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera utara masih belum stabil. Tetapi pada tahun 2021. Rasio likuiditas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumut sebesar 174,16% sama dengan rasio likuiditas PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara pada tahun 2021 baik dan keadaan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumut tetap stabil.

2. Banking Ratio

Menggunakan rumus :

- $$\text{Banking Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Simpanan}} \times 100\%$$
- $$\text{Banking Ratio}_{2019} = \frac{20.950.346.541.858}{23.075.548.932.013} \times 100\%$$

$$\text{Banking Ratio}_{2019} = \mathbf{90,79\%}$$
 - $$\text{Banking Ratio}_{2020} = \frac{21.186.023.864.209}{24.867.471.783.748} \times 100\%$$

$$\text{Banking Ratio}_{2020} = \mathbf{85,19\%}$$
 - $$\text{Banking Ratio}_{2021} = \frac{22.528.203.109.080}{28.891.339.903.540} \times 100\%$$

$$\text{Banking Ratio}_{2021} = \mathbf{77,97\%}$$
 - $$\text{Banking Ratio}_{2022} = \frac{23.533.829}{36.386.295} \times 100\%$$

$$\text{Banking Ratio}_{2022} = \mathbf{64,67\%}$$

Dari hasil perhitungan *Banking Ratio* di atas dapat di simpulkan bahwa pada tahun 2019 PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera utara memiliki rasio likuiditas sebesar 90,79% yang artinya rasio likuiditas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera utara pada tahun 2019 sudah termasuk rendah karena semakin tinggi nilai banking ratio, maka tingkat likuiditas bank semakin rendah. Artinya jumlah dana yang dikeluarkan dengan jalur kredit sudah tinggi, sehingga jumlah yang digunakan untuk membiayai pinjaman selanjutnya akan berkurang. Dan peringkat standar yang ditetapkan untuk rasio bank adalah 85-100%. Pada tahun 2020 juga rasio likuiditas tergolong rendah dengan rasio likuiditas sebesar 85,19%. Namun tahun 2021 dan Maret 2022 PT. Bank Pembangunan Daerah Sumut mengalami penurunan dengan rasio likuiditas tahun 2021 77,97 n Maret 2022 64,67% yang artinya rasio likuiditas tahun 2021 dan Maret 2022 masih tinggi karena belum masuk dalam penilaian Rasio bank standar dan bagus.

3. *Loan to Assets Ratio (LAR)*

Menggunakan rumus :

$$\text{Loan to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- $\text{Loan to Assets Ratio}_{2019} = \frac{20.950.346.541.858}{31.376.072.910.909} \times 100\%$
 $\text{Loan to Assets Ratio}_{2019} = \mathbf{66,77\%}$
- $\text{Loan to Assets Ratio}_{2020} = \frac{21.186.023.864.209}{33.530.317.223.069} \times 100\%$
 $\text{Loan to Assets Ratio}_{2020} = \mathbf{63,18\%}$
- $\text{Loan to Assets Ratio}_{2021} = \frac{22.528.203.109.080}{38.021.388.406.621} \times 100\%$
 $\text{Loan to Assets Ratio}_{2021} = \mathbf{59,25\%}$
- $\text{Loan to Assets Ratio}_{2022} = \frac{23.533.829}{40.653.176} \times 100\%$
 $\text{Loan to Assets Ratio}_{2022} = \mathbf{57,88\%}$

Dari hasil perhitungan *Loan to Assets Ratio (LAR)* diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah Sumut mengalami penurunan selama empat tahun terakhir. Dari tahun 2019 hingga 2022, LAR PT. Bank Pembangunan Daerah Sumut sebesar 66,77%, 63,18%, 59,25% dan Maret 2022 57,88%. Gambar ini menunjukkan bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah Sumut membutuhkan dana yang lebih sedikit untuk membiayai pinjaman yang telah dilakukannya. Artinya rasio likuiditas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumut semakin baik karena tidak membutuhkan dana yang besar untuk membiayai pinjaman yang dilakukan.

4. *Loan to Deposit Rasio (LDR)*

Menggunakan rumus :

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Simpanan} + \text{Equity}} \times 100\%$$

- $\text{Loan to Deposit Ratio}_{2019} = \frac{20.950.346.541.858}{23.075.548.932.013 + 3.501.065.484.000} \times 100\%$
 $\text{Loan to Deposit Ratio}_{2019} = \mathbf{78,83\%}$

$$\bullet \text{ Loan to Deposit Ratio}_{2020} = \frac{21.186.023.864.209}{24.867.471.783.748 + 3.887.790.648.275} \times 100\%$$

$$\text{Loan to Deposit Ratio}_{2020} = 73,67\%$$

$$\bullet \text{ Loan to Deposit Ratio}_{2021} = \frac{22.528.203.109.080}{28.891.339.903.540 + 4.114.176.651.251} \times 100\%$$

$$\text{Loan to Deposit Ratio}_{2021} = 68,25\%$$

$$\bullet \text{ Loan to Deposit Ratio}_{2022} = \frac{23.533.829}{36.386.295 + 4.266.881} \times 100\%$$

$$\text{Loan to Deposit Ratio}_{2022} = 57,88\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Loan to Deposit (LDR)* diatas, PT. Bank Pembangunan Sumatera Utara sebesar 78,83% pada tahun 2019 yang secara umum sudah baik LDR. Karena keuntungan bank tinggi, pendapatan bank juga tinggi. Sementara itu, rasio likuiditas meningkat dari 73,67% pada 2020 menjadi 68,25% pada 2021 dan 2022. Rasio likuiditas 2020-2022 menurun dari tahun ke tahun, dan LDR-nya tahun ini tidak sehat. Karena LDR yang sehat biasanya antara 78 sampai 94%. Artinya likuiditas PT Bank Pembangunan Sumut pada periode 2020-2022 rendah, sehingga keuntungan bank rendah ketika investasi dana dalam penyaluran kredit menurun, yang juga menurunkan pendapatan bunga.

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera utara pada tahun 2019, 2020, dan 2022 dapat dikatakan kurang baik dikarenakan nilai Quick Ratio bank belum mencapai standar, hal ini terjadi karena utang lancar perusahaan terlalu tinggi daripada kas dan setara kas yang tersedia di perusahaan. Tetapi pada tahun 2021 Kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera utara sudah baik atau dapat di katakan bank likuid karena memiliki alat pembayaran ataupun harta lancar yang lebih besar di bandingkan dengan kewajibannya.
2. Pada Banking Ratio, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera utara mengalami penurunan dari tahun 2019-2022 dimana pada tahun 2019 dan 2020 tingkat likuiditas bank sudah rendah, tetapi pada tahun 2021 dan 2022 tingkat likuiditas bank meningkat. Karena jumlah dana yang sudah di keluarkan melalui fasilitas kredit menurun, sehingga jumlah dana yang dapat di gunakan untuk membiayai kredit berikutnya menjadi semakin besar.
3. Pada Loan to Assets Ratio (LAR), PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera utara mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai dengan maret 2022. Yang mana PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera utara memerlukan semakin sedikit aset total untuk membiayai kredit yang di berikan. Artinya rasio likuiditas bank semakin baik karena tidak membutuhkan aset yang besar untuk membiayai kredit yang di berikan.
4. Pada Loan To Deposit Ratio (LDR), PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera utara di tahun 2019 dapat dikatakan sehat, karena LDR berada pada posisi > 78%. Namun pada tahun selanjutnya bank selalu mengalami perubahan, sehingga di tahun 2020- MARET 2022 bank berada pada posisi sehat.

Daftar Pustaka

- Ajmadayana, C. P., Akmalia, Z. dan Hasibuan, A. F. H. (2022) "Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020," *Jurnal Ekobistek*. jman-upiypk.org. Tersedia pada: <https://jman-upiypk.org/ojs/index.php/ekobistek/article/view/328>.
- Ananda, A. D. (2022) *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (Psap) No. 01 Pada Pemerintah Daerah Kabupaten* sipora.polije.ac.id. Tersedia pada: <https://sipora.polije.ac.id/13941/>.
- Astuti, N., Wahono, B. dan Normala, A. (2022) "Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Saat Pandemi Covid-19 Pada Bank Syariah Indonesia (BSI)," *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset* riset.unisma.ac.id. Tersedia pada: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/17422>.
- Barlian, B. dan Habe, H. (2022) "Pengaruh Budaya Kerja Dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus," *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan* jurnal.saburai.id. Tersedia pada: <https://jurnal.saburai.id/index.php/FEB/article/view/1879>.
- Gayo, A. A., Prihatni, R. dan Armeliza, D. (2022) "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Umum di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. ojs.unimal.ac.id. Tersedia pada: <https://ojs.unimal.ac.id/jak/article/view/6099>.
- Kaaba, W., Dama, H. dan Dungga, M. F. (2022) "Analisis Rasio Likuiditas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Pandemi Covid-19 Periode (2019-2020)," *JAMBURA: Jurnal Ilmiah* ejurnal.ung.ac.id. Tersedia pada: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/15040>.
- Kusumawardani, V. P. (2022) "Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Kalteng Tahun 2015-2019," *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*. journal.umpalangkaraya.ac.id. Tersedia pada: <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/3359>.
- Maulana, Y. (2022) "Pemodelan Volatilitas Indeks Harga Saham Sektoral di Indonesia," *Logika: Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*. journal.uniku.ac.id. Tersedia pada: <https://journal.uniku.ac.id/index.php/logika/article/download/5688/3022>.
- Permana, I. S. et al. (2022) "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK," *Jurnal Aktiva: Riset* aktiva.nusaputra.ac.id. Tersedia pada: <https://aktiva.nusaputra.ac.id/article/view/150>.
- Prana, R. R. dan Lubis, D. I. D. (2022) "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. BANK BRI (PERSERO)," *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen* jurnal.unprimdn.ac.id. Tersedia pada: <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JEBIM/article/view/2921>.
- Rozikin, A. M., Nugroho, T. R. dan ... (2022) "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit," *Prosiding SNABM 1th* snabm.unim.ac.id. Tersedia pada: <http://snabm.unim.ac.id/index.php/prosiding-snabm/article/view/31>.
- Siagian, E. M. et al. (2022) *Manajemen Perbankan*. books.google.com. Tersedia pada: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Tb6fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&d>

- q=manajemen+perbankan+adalah&ots=G5iDcYEovb&sig=qyT-gj5tyd0IJVki9sG8wiAobRU.
- Sihombing, D. (2022) *Analisis Rasio Likuiditas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tahun 2019-2020*. repositori.usu.ac.id. Tersedia pada: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/57345>.
- Syahputra, R. (2022) "PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BALANCED SCORECARD DAN IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS" 103.167.236.45. Tersedia pada: [http://103.167.236.45/bitstream/123456789/1284/2/Chapter I%2C II.pdf](http://103.167.236.45/bitstream/123456789/1284/2/Chapter%20II.pdf).
- Wijaya, K. (2022) "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rehabilitas Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Bank Konvensional (Tahun 2017-2021)," *MAMEN: Jurnal Manajemen*. journal.literasisains.id. Tersedia pada: <https://journal.literasisains.id/index.php/mamen/article/view/671>.